

**TANGGAPAN TOKOH UTAMA  
TERHADAP KEADAAN SOSIAL MASYARAKAT PRANCIS  
DALAM NOVEL *L'INGÉNU* KARYA VOLTAIRE**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
NUR WAHYU WIDYAWATI  
105110307111003**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## EXTRAIT

Widyawati, Nur Wahyu. 2014. *La Réponse du personnage principal sur la condition sociales des Français dans le roman de L'Ingénu par Voltaire.*

La section française, l'université Brawijaya.

Superviseurs: (I) Siti Khusnul Khotimah; (II) Rosana Hariyanti

Mots-Clés: les œuvres littéraires, les éléments intrinsèques, le personnage principal, une monarchie absolue, le système gouvernemental.

Le roman *L'Ingénu* est l'une des grandes œuvres de Voltaire racontant l'histoire d'un jeune homme qui s'appelle L'Ingénu. Il a émigré dans la région de Notre-Dame de la Montagne en Bretagne. L'Ingénu, qui signifie simple ou innocent, trouve que les gens de la région sont fanatiques par rapport à la religion et qu'ils possèdent des coutumes différentes de la communauté à laquelle il appartient. Ces choses font exprimer du personnage principal ces pensées et ces point de vue vis-à-vis de la condition de ces habitants. Cette étude a pour objectif de déterminer quelles sont les opinions de L'ingénu face à la situation sociale de cette communauté.

Cette recherche a utilisé la théorie du structuralisme autonome par Nurgiyantoro (1995) sur les aspects de caractère et de caractérisation. Cette étude est une recherche descriptive qualitative, utilisant des techniques de la documentation et de lectures heuristiques et herméneutiques pour rassembler des donnés.

Le résultat de cette recherche montre que le personnage principal exprime son opinion sur la religion en critiquant les différences entre les rituels religieux en Bretagne avec celui qui a été écrit dans le Nouveau Testament. Le point de vue à propos du gouvernement et son système est exprimé sous forme de critiques visant la complexité du système du Palais et un manque de clairvoyance dans la législation. Les opinions du personnage principal concernant entre les habitants et leur culture sont exprimées dans des critiques sur les habitudes de ceux-ci qui apprécient gâcher du temps en étant oisif et aiment imposer leurs désirs vis-à-vis de leurs coutumes en vigueur dans leur région.

Pour les futures recherches, l'auteur suggère d'examiner la différence entre les faits littéraires de la religion dans le roman avec les faits en France à cette époque-là. De plus, les conflits sentimentaux de chaque personnage dans le roman seraient aussi très intéressants à étudier ultérieurement.

## ABSTRAK

Widyawati, Nur Wahyu. 2014. *Tanggapan Tokoh Utama Terhadap Keadaan Sosial Masyarakat Prancis dalam Novel L'ingénu Karya Voltaire*. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Siti Khusnul Khotimah; (II) Rosana Hariyanti

Kata kunci : Karya sastra, unsur instrinsik, tokoh utama, monarki absolut, sistem pemerintahan.

Novel *L'ingénu* merupakan salah satu karya besar Voltaire yang berkisah tentang seorang pemuda bernama L'ingénu adalah pendatang di wilayah Notre-Dame de la Montagne, Bretagne. L'ingénu, yang berarti polos atau lugu menemukan bahwa masyarakat di wilayah tersebut sangat fanatik terhadap agama dan memiliki kebiasaan yang berbeda dengan masyarakat dari tempatnya berasal. Hal itulah yang membuat tokoh utama, L'ingénu, banyak mengungkapkan pemikiran dan pendapatnya terhadap keadaan masyarakat di sekitarnya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan tokoh utama terhadap keadaan sosial masyarakat yang ada di sekitarnya.

Penelitian ini menggunakan teori strukturalisme otonom Nurgiyantoro (1995) dengan menitikberatkan pada aspek tokoh dan penokohan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik studi pustaka dan pembacaan secara heuristik dan hermeneutik sebagai metode pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama mengungkapkan tanggapannya mengenai agama dengan cara mengkritik perbedaan antara ritual agama yang dilakukan oleh masyarakat Bretagne dengan Kitab Perjanjian Baru. Tanggapan terhadap pemerintah dan sistem pemerintahan juga diungkapkannya dalam bentuk kritik terhadap kerumitan sistem di istana dan ketidakjelasan undang-undang hukum yang ada. Tanggapan tokoh utama tentang relasi antar anggota masyarakat dan kebudayaan masyarakat diungkapkan dalam kritik akan kebiasaan masyarakat di wilayah tersebut yang suka membuang-buang waktu untuk bermalas-malasan dan suka memaksakan kehendak mereka tentang adat-istiadat yang berlaku di wilayah tersebut.

Bagi penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti kesejajaran fakta literer tentang isu agama yang ada di dalam novel dengan fakta yang ada di Prancis pada masa itu. Selain itu, konflik batin dari masing-masing tokoh di dalam novel juga sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

## Daftar pustaka

- Aminudin. (1990). *Pengembangan penelitian kualitatif dalam bidang bahasa dan sastra*. Malang: Yayasan Asih, Asah, Asuh.
- Abdulkarim, A. ( 2008). *Pendidikan Kewarganegaraan SMA*. Bandung: Grafindo
- Bonaedy, M, M. ( 2007). *Penerjemahan frase nominal bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia*. Skripsi, tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Chateaubriand, François René. (2008). *Études des discours historique sur la chute de l'Empire romains, la naissance et le progrès du christianisme et l'invasion des barbares*. Paris : Librairie de Firmin Didot et Frères
- Dwiyani, B. (2013). *Ragam bahasa argot dalam novel Qu'allah bénisse la France karya Abd Al malik*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
- Isrok dan Uyun, D. (2010). *Ilmu Negara*. Malang: UB Press.
- Husen, Ida Sundari. (2003). *Si Lugu*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong L.J. (2004). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurdiaman, A. (2009). *Pendidikan kewarganegaraan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Nurgiyantoro, B. (1997). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parker, Greg. ( 2006). *Huguenot Identity In Post- Medieval London p. 7-15*. Disertasi The University of Sheffield Archeology.
- Praswoto, A. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (1999). *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra*. Jurnal Humaniora, Volume V No.10 Januari-April.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2007). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Purnomo, Akhlis. (2009). *Pandangan Para Tokoh Utama dalam Novel A Bird Named Enza Karya Dawn Meier Mengenai American Dream: Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra*. Tesis, tidak diterbitkan. Semarang: Program Magister Ilmu Susastra Universitas Diponegoro.
- Semi, M, A. (1988). *Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Semi, M, A. (2012). *Metode penelitian sastra*. Bandung : Angkasa.
- Spielvogel, Jackson. (2008). *Western Civilization: Alternate Volume: Since 1300*. Boston : Cengage Learning
- Taum, Yoseph Yapi. (1997). *Pengantar Teori Sastra*. NTT : Nusa Indah
- Wellek, Rene, dan Austin, Werren. (1995). *Teori Kesusastraan* (Terjemahan Melani Budianta), Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Voltaire. (2002). *L'ingénu*. Paris: Éditions du Boucher.